

ABSTRAK

Ghina May Sandy - Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Akhlak Santri (Studi Deskriptif di Pesantren Modern Al Aqsha Jatinangor Kab. Sumedang)

Latar belakang penelitian ini adalah komunikasi dakwah dalam pembentukan akhlak. Saat ini akhlak dapat tercermin pada siswa-siswa yang memiliki kegiatan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren. Salah satunya di Pesantren Modern Al-Aqsha Jatinangor. Karena ditengah majunya teknologi era globalisasi ini, mayoritas akhlak para siswa tinggal di lingkungan pada umumnya berbeda dengan siswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren. Pondok Pesantren Modern Al Aqsha memiliki tujuan mencetak lulusan santri yang memiliki karakter islami yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter islam santri, salah satunya adalah komunikasi dakwah yang diterapkan di lingkungan pesantren. Semakin baik komunikasi dakwah islam yang di implementasikan di lingkungan pesantren maka diperkirakan proses pembentukan karakter islami dikalangan santri akan berlangsung dengan baik pula.

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan mendalami beragam bentuk dan interaksi komunikasi dakwah dalam pembentukan akhlak santri dan mengetahui secara terperinci peran para pengurus dalam membangun dan membentuk akhlak santri di Pesantren Modern Al-Aqsha Jatinangor.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial, Konstruksi sosial merupakan sebuah sudut pandang dimana semua nilai, ideologi dan institusi adalah buatan manusia dan terbentuk secara terus menerus.

Metode yang akan digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada proses pengumpulan data penelitian dalam bentuk data deskriptif, dan penyajian perilaku orang yang diamati dalam bentuk teks dan gambar tertulis atau lisan dalam bentuk data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Modern Al Aqsha Jatinangor menerapkan dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Sesuai dengan hasil data lapangan bentuk interaksi melalui komunikasi verbal terdiri dari dua Kategori yakni dalam Kegiatan Muhadoroh dan Program Tahfidz, sedangkan komunikasi non verbal terdiri dari Gestur, Paralinguistik kinesik, dan artifaktual. Jadi, pada hasil yang diperoleh dapat dimengerti bahwa komunikasi verbal dan non verbal di Pesantren Modern Al Aqsha Jatinangor belum berjalan dengan baik. Dan Pembinaan Akhlak para santri di pondok pesantren Modern Al Aqsha Jatinangor sedikit mulai efektif. Keberhasilan ini juga di dukung oleh Kiyai juga sekaligus pimpinan pesantren, pengurus juga tenaga pendidik, para alumni dan juga santri Pesantren Modern Al Aqsha Jatinangor Kab. Sumedang.

Kata Kunci *Komunikasi Dakwah, Pembentukan Akhlak, Pondok Pesantren*

ABSTRACT

Ghina May Sandy - Da'wah Communication in the Formation of Santri Morals (Descriptive Study at the Al Aqsha Modern Islamic Boarding School, Jatinangor, Sumedang Regency)

The background of this study is the communication of da'wah in the formation of morals. Currently, morals can be reflected in students who have learning activities in the Islamic boarding school environment. One of them is in the Islamic Boarding School of Moideirn Al-Aqshoi Jatinangor. Because in the midst of the advancement of technology in this era of globalization, the majority of the morals of students living in the environment are generally different from students who live in the Islamic boarding school environment. The Al Aqsha Modern Islamic Boarding School aims to produce graduates of students who have good Islamic character. Many factors influence the formation of Islamic character of students, one of which is the communication of da'wah applied in the Islamic boarding school environment. The better the communication of Islamic preaching that is implemented in the Islamic boarding school environment, it is estimated that the process of forming Islamic character among the students will also take place well.

The aim of this research is to understand and explore various forms and interactions of da'wah communication in the formation of students' morals and to find out in detail the role of administrators in building and forming students' morals at the Moideirn Al-Aqsha Jatinangor Islamic Boarding School.

The theory used in this research is the theory of social construction. Social construction is a point of view where all values, ideologies and institutions are man-made and are formed continuously.

The methodology that will be used in this research process is qualitative methodology. Qualitative research refers to the process of collecting research data in the form of descriptive data, and presenting the behavior of people observed in the form of written or oral texts and images in the form of descriptive data.

The results of the study show that the Al Aqsha Jatinangor Modern Islamic Boarding School applies two types of communication, namely verbal communication and non-verbal communication. In accordance with the results of field data, the form of interaction through verbal communication consists of two categories, namely in Muhadoroh Activities and Tahfidz Programs, while non-verbal communication consists of Gestures, Paralinguistic kinesics, and artifactuals. So, from the results obtained it can be understood that verbal and non-verbal communication at the Al Aqsha Jatinangor Modern Islamic Boarding School has not been running well. And the Moral Development of the students at the Al Aqsha Jatinangor Modern Islamic Boarding School is starting to be slightly effective. This success is also supported by the Kiyai as well as the leader of the Islamic boarding school, administrators and educators, alumni and also students of the Al Aqsha Jatinangor Modern Islamic Boarding School, Sumedang Regency.

Keywords : *Da'wah Communication, Moral Formation, Islamic Boarding School*